

## **ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DENGAN MEDIA CERITA PENDEK**

(Studi Analisis Deskriptif di Kelas VII Bahasa I SMPN 2 Teluk Jambe Timur)

**Alma Lutfiyana<sup>1</sup>, Elsha Rijki Safira<sup>2</sup>, Githa Putri Lukman<sup>3</sup>, Izzatun Nisa Syahidah<sup>4</sup>, Nurul Mutia Rahmah<sup>5</sup> dan Sadewa Jaka Purentra<sup>6</sup>**

*Universitas Singaperbangsa Karawang*  
elsha.rijki9g@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Membaca merupakan suatu proses yang dapat dilakukan untuk memperoleh suatu pesan yang penulis sampaikan melalui karangan tulusnya. Dengan membaca kita akan mendapatkan suatu informasi yang belum kita ketahui. Membaca dapat menambah wawasan kita dari yang tidak tahu menjadi tahu. Kemudian, pengertian membaca pemahaman adalah suatu proses yang gunanya untuk memahami isi teks tersebut dari yang tersirat maupun tersurat. Pada hakikatnya setiap siswa itu sendiri mempunyai kemampuan membaca yang berbeda-beda dalam memahami isi cerita atau bacaan. Kemampuan membaca itu sendiri bertujuan untuk memahami informasi dan kemampuan mengarang atau menulis karangan. Pentingnya memiliki kemampuan membaca agar siswa dapat mengikuti informasi dan memahami isi teks dalam bacaan. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti pemahaman siswa mengenai materi yang ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang akan diteliti adalah cerita pendek. Cerita pendek merupakan jenis karya sastra yang berbentuk prosa naratif fiktif atau fiksi yang dimana isinya menceritakan kisah suatu tokoh beserta segala konflik dan penyelesaiannya, yang ditulis secara ringkas dan padat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil pemahaman siswa dalam aspek pelaksanaan dan penilaian, yang diteliti mengenai analisis kemampuan membaca pemahaman siswa dengan media cerita pendek kelas VII Bahasa I SMPN 2 Teluk Jambe Timur.*

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Membaca, Kemampuan Membaca, Pemahaman Siswa, dan Cerita Pendek.*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Sudjana (1996:98) yang dimaksud membaca pemahaman adalah membaca yang mengutamakan isi bacaan sebagai ungkapan pikiran, dan perasaan, kehendak penulis serta untaian unsur bahasa di dalamnya. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah penafsiran yang memadai terhadap makna-makna yang terkandung dalam lambang-lambang tertulis atau kecepatan dalam memahami isi bacaan secara keseluruhan.

Membaca pemahaman atau komperhensi adalah suatu proses untuk memahami apa yang tersirat dan yang tersurat, melibatkan pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis. Jadi, membaca pemahaman adalah memahami arti serta makna yang terkandung dalam bahasa tulis (Tarigan, 1997:28).

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah penafsiran yang memadai terhadap makna-makna yang terkandung dalam lambang-lambang tertulis atau kecepatan dalam memahami isi bacaan secara keseluruhan.

Pengertian yang sama dikemukakan oleh Sumardjo dan Saini dalam bukunya Apresiasi Kesusatraan. Mereka berpendapat bahwa cerita pendek (atau disingkat cerpen) adalah cerita yang pendek. Tetapi dengan hanya melihat fisiknya yang pendek orang belum dapat menetapkan sebuah cerita yang pendek adalah sebuah cerpen. (1986:36).

SMPN 2 Teluk Jambe Timur dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini terdapat pembagian kelas MIPA (Matematika Ilmu Pengetahuan Alam), Bahasa, dan Agama. Kami memilih kelas

bahasa sebagai objek dalam penelitian karena kelas Bahasa sesuai dengan apa yang ingin diteliti oleh peneliti.

## **TEORI DAN METODOLOGI**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, di mana metode kualitatif merupakan metode yang menggunakan riset dan bersifat memberikan penjelasan secara analisis. Menurut Sugiyono (2009:15), metode kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian tersebut peneliti memaparkan dan mendeskripsikan secara objektif melalui data-data yang telah dianalisis dan di jelaskan melalui "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII Bahasa I SMPN 2 Teluk Jambe Timur dengan Media Cerita Pendek".

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran membaca merupakan pembelajaran yang kompleks, sama halnya dengan keterampilan berbahasa yang lainnya yaitu, menyimak, berbicara, dan menulis (Rozak, 2014, hlm. 125). Dalam kegiatan membaca atau pembelajaran membaca, banyak aspek dalam diri pembaca yang terlibat, sama seperti keterampilan berbahasa yang lainnya. Aspek-aspek yang bersifat pemahaman dalam kegiatan membaca antara lain, memahami pengertian sederhana, memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan dan reaksi pembaca), evaluasi atau penilaian (isi, bentuk), dan kecepatan membaca yang fleksibel yang mudah disesuaikan dengan keadaan (Broughton 1987:211)

Proses mengenali atau memahami isi teks, mengenai ide pokok atau gagasan yang terdapat dalam teks bacaan tersebut. Membaca, terutama membaca pemahaman bukanlah sebuah kegiatan yang pasif. Sebenarnya, pada peringkat yang lebih tinggi, membaca itu, bukan sekedar memahami lambang-lambang tertulis, melainkan pula memahami, menerima, menolak, membandingkan dan meyakini pendapat-pendapat yang ada dalam bacaan. Membaca pemahaman inilah yang dibina dan dikembangkan secara bertahap pada sekolah (Tompobolon: 1987).

Berdasarkan data yang diperoleh di kelas VII Bahasa I SMPN 2 Teluk Jambe Timur yang berjumlah 46 siswa. Siswa terlihat antusias dalam kegiatan pembelajaran cerita pendek tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan siswa mengenai kemampuan membaca pemahaman.

### **1. Tahap-tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan tindakan ini peneliti mempersiapkan pengajaran di kelas VII Bahasa 1 SMPN 2 Teluk Jambe Timur dengan mempersiapkan materi yang akan dibahas serta membuat pertanyaan untuk diberikan pada siswa. Pertanyaan yang peneliti berikan yaitu mengenai pengetahuan siswa terhadap unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat pada cerita pendek, meliputi tema, tokoh/penokohan, latar /*setting*, dan amanat. Tujuannya agar mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa mengenai teks cerita pendek tersebut.

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti yang bertugas menjadi observer akan mengisi format observasi untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran siswa di kelas. Di akhir, peneliti akan memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa. Ada pun aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Saran/keterangan
1.	Siswa antusias dalam membaca cerpen			Mayoritas siswa antusias membaca teks cerita pendek tersebut.
2.	Siswa memahami isi cerpen			Siswa memahami isi yang terkandung dalam cerita pendek tersebut.
3.	Siswa terlibat langsung secara aktif dalam sesi diskusi			Mayoritas siswa aktif dalam sesi diskusi
4.	Siswa berpartisipasi menjawab pertanyaan dalam diskusi			Hanya sebagian siswa yang menjawab pertanyaan dalam sesi diskusi
5.	Siswa antusias dengan tema cerpen tersebut			Siswa terlihat antusias dengan tema dari cerita pendek tersebut.
6.	Siswa berpartisipasi dalam menceritakan kembali isi cerpen			Mayoritas siswa ikut berpartisipasi dalam menceritakan kembali isi cerita pendek.
7.	Siswa berpendapat mengenai watak tokoh dalam cerpen tersebut			Mayoritas siswa mengenali dan berpendapat mengenai watak tokoh cerita pendek tersebut.
8.	Siswa antusias dalam mengisi soal yang diberikan oleh guru			Mayoritas siswa terlihat antusias dalam mengisi soal yang diberikan oleh guru.
9.	Siswa lebih cenderung bekerja sama dalam mengerjakan soal			Mayoritas siswa lebih menyukai teknik bekerja sama atau berkelompok dalam mengerjakan soal.
10.	Siswa memahami pertanyaan yang diberikan guru			Mayoritas siswa memahami pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Dari beberapa aspek yang telah diamati, siswa terlihat antusias dalam membaca teks cerita pendek tersebut. Siswa juga terlibat aktif dalam sesi diskusi, tetapi ada beberapa dari mereka yang tidak menjawab pertanyaan yang peneliti berikan. Sedangkan pemahaman siswa dalam menceritakan kembali cerita pendek tersebut banyak yang antusias. Mereka dapat menceritakan kembali cerita pendek tersebut menurut pemahaman sendiri. Sedangkan dalam menjawab pertanyaan siswa cenderung lebih menyukai teknik bekerja sama atau berkelompok.

## 2. Tahap-tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan pada hari rabu, 16 Oktober 2019 pukul 08.20 sampai 09.40 selama 2x40 menit atau 2 jam pelajaran.

### a. Pendahuluan

Kegiatan awal dimulai sesuai perencanaan pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Peneliti memasuki kelas kemudian memberi salam dan perkenalan. Selanjutnya peneliti membahas materi sebelumnya yang sudah mereka pelajari. Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa. Kemudian, siswa mulai antusias menjawab pertanyaan yang peneliti berikan. Banyak siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.

### b. Inti Pembelajaran

Setelah kegiatan awal berlangsung, kemudian masuk pada inti pembelajaran. Peneliti menjelaskan materi yang sesuai dengan tujuan penelitiannya, yaitu menjelaskan materi mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik pada cerita pendek. Setelah menjelaskan materi, peneliti membagikan teks cerita pendek yang berjudul “Anyelir Pusaka” pada siswa. Setelah semua teks dibagikan maka siswa membaca teks tersebut yang telah disediakan sebanyak jumlah siswa.

Untuk mengetahui kemampuan membawa pemahaman siswa, peneliti memberikan lembar soal kepada siswa untuk dijawab. Soal tersebut berkaitan dengan teks cerita pendek “Anyelir Pusaka” yang kemudian dianalisis oleh siswa tentang unsur intrinsik dan ekstrinsiknya.

c. Penutup

Siswa mengumpulkan jawaban dari soal yang telah diberikan tadi. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan memberi salam, ucapan terima kasih, dan ditutup dengan sesi dokumentasi.

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan meliputi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa mengenai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terdapat dalam teks cerpen tersebut dalam proses pembelajaran dikelas dengan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.

4. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian mendapatkan hasil penelitian melalui tes yang diberikan kepada siswa kelas VII Bahasa I SMPN 2 Teluk Jame Timur mengenai teks cerita pendek. Peneliti menggunakan konsep mendongeng dan memberikan tes kepada siswa melalui diskusi dengan teman sebangku.

4.1 Mendongeng

Peneliti mendongengkan atau menceritakan sebuah cerita pendek di depan kelas. Setelah itu, peneliti memberikan pertanyaan seputar cerita yang telah dibacakan mengenai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kemudian, siswa antusias untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Siswa yang menjawab benar mendapat hadiah dari peneliti.

4.2 Tes Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok ini ditujukan agar siswa dapat bekerja sama dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan kepada siswa. Peneliti memberikan teks cerita pendek untuk dianalisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang telah dikemas dalam pertanyaan tersebut. Ada pun pertanyaannya adalah sebagai berikut.

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Keterangan
1.	Bercerita tentang apakah cerpen tersebut?	23	0	Mayoritas siswa benar dalam menjawab soal mengenai tema cerita pendek tersebut.
2.	Siapa yang diceritakan dalam cerpen tersebut?	23	0	Mayoritas siswa benar dalam menjawab siapa saja tokoh dalam cerita pendek tersebut.
3.	Bagaimana watak tokoh menurut cerpen tersebut?	23	0	Mayoritas siswa benar dalam menjawab bagaimana watak tokoh dalam cerita pendek tersebut.
4.	Di mana terjadinya peristiwa dalam cerpen tersebut?	23	0	Mayoritas siswa benar dalam menjawab latar tempat dalam cerita pendek tersebut.
5.	Kapan terjadinya peristiwa cerpen tersebut?	21	2	Terdapat siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan mengenai latar waktu.
6.	Bagaimana suasana yang terjadi dalam cerpen tersebut?	21	2	Terdapat siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan mengenai latar suasana.
7.	Masalah apa yang terjadi dalam cerpen tersebut?	23	0	Mayoritas siswa benar dalam menjawab konflik yang terdapat dalam cerita pendek tersebut.
8.	Pesan apa yang dapat kita ambil dari cerpen tersebut?	23	0	Mayoritas siswa benar dalam menuangkan pesan yang terkandung dalam cerita pendek tersebut.

Terdapat dua kelompok yang salah dalam menjawab soal mengenai latar waktu dan suasana, karena siswa tersebut kurang memahami dan belum bisa menentukan latar waktu dan suasana dalam cerita pendek tersebut. Selain itu, ada faktor lain yang menyebabkan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan mengenai latar waktu dan suasana karena siswa tersebut lebih memilih mengobrol dengan temannya sehingga ketika waktu sudah hampir habis kelompok tersebut baru mengerjakan dengan terburu-buru dan kurang teliti dalam membaca cerita pendek tersebut.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII Bahasa I SMPN 2 Teluk Jame Timur dengan Media Cerita Pendek” berdasarkan pendekatan metode kualitatif. Siswa kelas VII banyak yang sudah mengerti tentang pertanyaan/soal yang diambil dari teks cerpen.

- a. Seluruh siswa kelas VII tertarik dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Semua siswa sudah mengetahui tentang apa itu teks cerpen. Tetapi, dari semua siswa tersebut terdapat 21 siswa kurang memahami apa itu unsur intrinsik, 22 siswa kurang memahami apa itu unsur ekstrinsik, dan 3 siswa tidak mengetahui apa itu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.
- b. Seluruh siswa tertarik dengan penyampaian materi cerpen. Siswa lebih antusias ketika didongengkan dan siswa lebih menyukai metode pembelajaran dengan berkelompok/bekerja sama.
- c. Dari data penelitian ini seluruh siswa sangat antusias dalam belajar membaca dan memahami cerita pendek. Siswa juga lebih berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan dan antusias dalam mengisi soal yang diberikan oleh guru.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rozak, R. W. A. (2014). *Pendekatan kooperatif berorientasi hypnoteaching dalam pembelajaran membaca kritis siswa kelas VII*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Statistikian. (2017). Teknik Sampling Dalam Penelitian. [Online]  
<https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html>  
[2019. Oktober. 28]
- Tampubolon, DP. 2015. *Kemampuan Membaca*. Bandung: CV Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca*. Bandung: CV Angkasa.